

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian yang dialami baik secara individu maupun kelompok dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁵ Jadi, penelitian kualitatif akan tetap terjaga kemurniannya dan tidak akan bertolak dari realita sesungguhnya.

Jenis penelitian ini menggunakan studi multikasus. Studi multikasus merupakan suatu penelitian yang mengharuskan seorang peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti beberapa kasus guna memahami persamaan dan perbedaan antar kasus yang diteliti kemudian ditarik perbandingan.

Dengan demikian peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian apa yang telah menjadi fokus penelitian sesuai dengan apa yang telah dipilihnya kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif. Peneliti akan berusaha mendeskripsikan secara jelas kasus di dua tempat yang dilakukan di tempat yang berbeda tetapi memiliki karakter sama untuk mendapatkan hasil yang berbeda dengan cara membandingkan hasil temuan penelitian di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari jenjang menengah pertama SMP/MTs. Pada sekolah ini memiliki banyak program keahlian kejuruan yang telah disediakan.

Lokasi pertama adalah SMKN 1 Rejotangan beralamatkan di jalan Raya Buntaran, Rejotangan, Jatisari, Buntaran, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, kodepos 66293, telepon (0355)394057, email smkn1rejotangan@gmail.com SMKN 1 Rejotangan memiliki 7 jurusan yaitu Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Elektronika Industri (TEI), Administrasi Perkantoran (AP), Akuntansi (AK), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Asisten Keperawatan (KPR).

Sedangkan lokasi kedua adalah SMK Ngunut beralamatkan di Jalan Kidangan Barat No. 135, Lingkungan 8, Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, kodepos 66292, telepon (0355)397891, email smkngunut@ymail.com, SMK Ngunut memiliki 4 jurusan yaitu antara lain, Busana Butik (BB), Administrasi Perkantoran (APK), Otomotif Sepeda Motor dan Teknik Las.

Peneliti memilih SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut karena:

- a. SMKN 1 Rejotangan memiliki program unggul yaitu siswa baru wajib mengikuti program yang diadakan di sekolah yaitu MABIT (Malam Bina Taqwa) di pondok pesantren yang telah ditunjuk oleh sekolah.
- b. SMK Ngunut merupakan sekolah yang terkenal dengan kedisiplinan dalam beribadah dan akhlakul karimah.
- c. Kedua lembaga pendidikan tersebut menjadi lembaga favorit oleh masyarakat sekitar sekolah maupun dari daerah lain. Keduanya sama pada tingkat kejuruan dan berada di lingkungan Kabupaten Tulungagung. Yang membedakan adalah kepemilikan sekolah. Sekolah Negeri berada dibawah naungan pemerintah dengan memiliki anggaran pendidikan, sedangkan sekolah swasta berada dibawah naungan yayasan (dimiliki oleh perorangan/kelompok).
- d. Kedua lembaga pendidikan tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran, seperti tempat praktik yang menunjang jurusan, perpustakaan, komputer dan jaringan internet.
- e. Kedua lembaga tersebut menjalankan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri di lingkungan Tulungagung.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek utama dari mana suatu informasi itu diperoleh.⁶⁶ Sumber data utama dari penelitian ini adalah berupa tulisan, lisan dan perbuatan seseorang. Data adalah sebuah keterangan

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 129

suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol dan lain sebagainya. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen pengumpul data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sekunder.

Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber pertama melalui kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.⁶⁷ Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung berupa dokumentasi dan arsip.⁶⁸

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah/Waka Kurikulum SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut.
- c. Siswa SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 3 macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan suatu kegiatan dalam penelitian kualitatif dengan cara mengamati dan mencermati suatu kejadian

⁶⁷ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Median, 2013), hal. 178

⁶⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.

fenomena yang sedang diteliti.⁶⁹ Observasi partisipatif merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan secara langsung. Observasi ada dua jenis, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif karena dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak hanya melihat lokasi penelitian melainkan peneliti ikut terjun langsung ke lapangan dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi afektif siswa di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut.

b. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif ini data utamanya adalah yang bersumber dari manusia, karena mempunyai posisi sebagai narasumber dalam proses wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu dengan berperan aktif untuk melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan tetapi memiliki kemungkinan untuk berkembang.⁷⁰ Metode wawancara ini diterapkan peneliti untuk menggali informasi di SMKN

⁶⁹ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143-144

⁷⁰ Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 13

1 Rejotangan dan SMK Ngunut yang meliputi kepala sekolah/waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpul data dari non manusia, sehingga peneliti dapat memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.⁷¹ Dokumentasi dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data yang faktual terkait masalah yang dijadikan objek penelitian, dokumen digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

Pada penelitian ini, metode dokumentasi dilaksanakan guna mencari data tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan domain afektif siswa di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dari data sebelumnya yang didapat dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dimaksud adalah berwujud foto, dokumen lembaga dan arsip wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis terhadap hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷² Analisis data

⁷¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 222

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 244

merupakan sebuah proses mencari dan mengatur secara sistematis dari hasil observasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan afektif siswa di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut dalam bentuk hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan penunjang yang lainnya yang dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

Pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang, dimana pengumpulan data berikutnya dilakukan dengan dianalisis untuk digunakan dalam mengembangkan model deskriptif dari suatu kejadian atau fenomena yang pada semua situs penelitian.⁷³ Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:

a. Analisis Kasus Tunggal

Pada analisis kasus tunggal dimulai dengan menelaah semua data dari hasil penelitian dari berbagai teknik yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dicatat oleh peneliti dalam catatan lapangan.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan ke hal-hal yang penting dan membuat polanya. Dengan reduksi data akan diperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan dalam proses pengumpulan data.⁷⁴

⁷³ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hal. 69

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 247

Reduksi data merupakan sebuah proses memilah dan memilih data terkait dengan kepentingan penelitian saja. Reduksi data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena semakin lama dikaji peneliti semakin banyak data atau catatan lapangannya yang dikumpulkan.

Reduksi data berasal dari data hasil wawancara dan observasi kemudian dalam langkah ini, peneliti mengawalinya dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada yang penting yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan afektif siswa dengan memberikan sebuah gambaran dari hasil pengamatan yang lebih tajam. Pada proses reduksi data ini terdapat proses data terpilih dan data terbuang.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendeskripsian beberapa informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk naratif, dengan tujuan pada saat merancang data dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami.⁷⁵ Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk deskripsi

⁷⁵ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

informasi yang secara sistematis dalam bentuk teks narasi dan tabel.⁷⁶

Penyajian data ini merupakan hasil dari mereduksi data yang telah dilakukan di tahap sebelumnya agar lebih sistematis dan mudah dimengerti oleh peneliti, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3) Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat dari penelitian ini adalah jawaban terhadap masalah-masalah dalam penelitian. Sedangkan verifikasi merupakan upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang telah dibuat atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan di lapangan.⁷⁷ Kesimpulan yang diperoleh diawal penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan ditahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁸ Tahap ini dilakukan

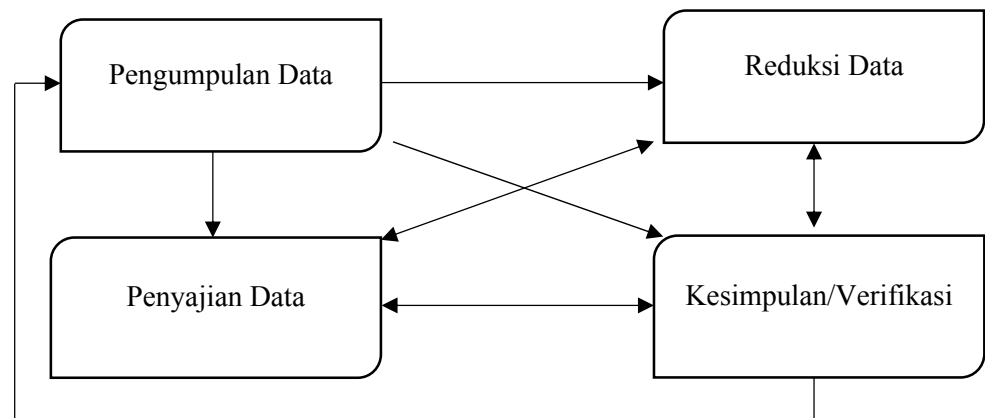
⁷⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hal. 244

⁷⁷ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 289

⁷⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hal. 244

untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari proses serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, berikut adalah bagan kegiatan teknik analisis data:



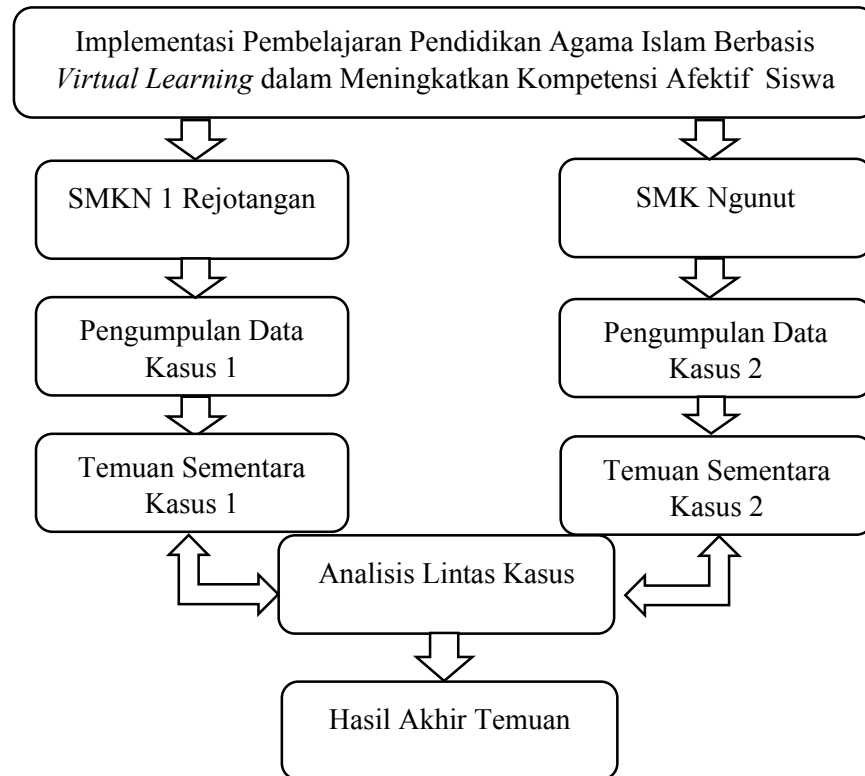
Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data tunggal dari masing-masing lokasi penelitian baik di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut, dilakukan dengan pengumpulan data dari masing-masing situs, kemudian setelah data diperoleh dilakukan pemilihan data untuk diambil yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga diperoleh kesimpulan hasil data dari masing-masing lokasi penelitian.

b. Analisis Data Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus yang dimaksudkan adalah proses untuk membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus dan sebagai proses memadukan antar kasus.

Kegiatan analisis data lintas kasus dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kegiatan Analisis Data Lintas Kasus

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dalam proses triangulasi ini menentukan aspek validitas dari informasi yang telah diperoleh kemudian disusun dalam suatu penelitian. Triangulasi merupakan sebuah proses pengecekan sebuah kebenaran informasi dari berbagai

sumber, waktu dan cara tertentu.⁷⁹ Terdapat 3 macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan data yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸¹ Untuk penerapan triangulasi sumber ini diterapkan dengan menentukan sumber yang telah ditentukan terlebih dahulu, yaitu dengan memilih dan menjadikan objek penelitian mulai dari waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Kemudian setelah mendapatkan data tersebut diklasifikasikan antara pendapat yang sama dan berbeda yang selanjutnya dianalisis sehingga menunjukkan suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

Sedangkan triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data, mulai dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakah yang konsisten, jika ada yang berbeda dijadikan catatan tersendiri dan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 372

⁸⁰ Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015) hal. 45

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 330

dilakukan pengecekan selanjutnya.⁸² Dengan triangulasi teknik ini peneliti melakukannya dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data yang sudah didapatkan melalui metode wawancara kepada waka kurikulum kemudian dicek kembali dengan menggunakan metode pengamatan dan dokumentasi.

Jika dalam penelitian ini menggunakan 2 metode tersebut menghasilkan data yang berbeda maka, peneliti akan melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan agar dapat dipastikan bahwa data mana yang dianggap valid atukah semuanya benar tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.⁸³ Fungsi dari triangulasi sendiri bukan untuk mencari kebenaran dari fakta yang ada, akan tetapi lebih untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukannya dalam penelitian tersebut.⁸⁴

2. Perpanjang Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *key instrument*, maka untuk hal tersebut kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data dengan tujuan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan wawancara dan observasi. Untuk pengumpulan data tersebut tidak cukup dengan waktu yang singkat, melainkan membutuhkan perpanjangan waktu

⁸² Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 20

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 373

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 330

untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dikumpulkan menemukan titik jenuh.⁸⁵ Teknik ini dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kejadian di lapangan penelitian.

3. Ketekunan atau Keajekan Pengamatan

Ketekunan/keajekan merupakan proses mencari sebuah ketetapan dalam pemberian kesan dengan berbagai macam langkah pada proses analisis data yang tidak dapat berubah.⁸⁶ Ketekunan/keajekan bermaksud untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal secara rinci.⁸⁷ Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan cara mengamati kembali objek yang diteliti dalam kurun waktu tertentu hingga data yang diambil benar-benar valid dan mengamati kembali pengecekan keabsahan dengan narasumber.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bab ini, peneliti melakukan penelitian melalui tahapan-tahapan yang terdiri dari tiga tahap, yaitu adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan judul kepada ketua program studi Pendidikan Agama

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

⁸⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 25

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 239

Islam, kemudian peneliti membuat proposal sesuai dengan judul yang telah disetujui dan diseminarkan dengan dosen pembimbing. Peneliti memilih lokasi di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut, kemudian peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki kedua sekolah tersebut untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data di lapangan. Sebelumnya, peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara kepada subyek dan mengumpulkan data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah ditelitinya tersebut. Kemudian hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.